

Perawatan Ibu Post Partum Normal Tentang Perawatan Luka Perineum

Jamila Kasim ^{1*}, Hasifah ²

^{1*} STIKes Bina Bangsa Majene, Indonesia

² STIKES Nani Hasanuddin , Indonesia

Alamat: Jalan Sultan Hasanuddin, Tande, Kec. Banggae Tim., Kabupaten Majene, Sulawesi Barat
91412

Korespondensi penulis: nersmila@ymail.com

Abstract. *The postpartum period is a very important period because complications often occur, including postpartum infections. One of the factors causing postpartum infections can come from injuries to the birth canal which are good media for the development of germs. This article aims to determine the care of normal postpartum mothers regarding perineal wound care. The methods used in making this literature review are PubMed, Google Scholar, Pequest, Sincdirect and Wiley. The results were published from 2019-2024, Results of normal postpartum maternal care regarding perineal wound care in normal postpartum mothers can be given with boiled binahong leaves, how to care for the vagina with cultural care maintenance or preservation, washing with soap and running water and applying betadine, given jusnalo and boiled red betel leaf water is recommended for postpartum mothers who experience perineal wounds.*

Keywords: *Maternal Care, Post Partum, Perineal Wounds*

Abstrak. Masa postpartum merupakan masa yang sangat penting karena sering terjadi komplikasi diantaranya adalah infeksi nifas. Salah satu faktor penyebab terjadinya infeksi nifas bisa berasal dari perlukaan jalan lahir yang merupakan media yang baik untuk berkembangnya kuman. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui perawatan ibu post partum normal tentang perawatan luka perineum. Metode yang digunakan dalam pembuatan literature riview ini adalah PubMed, Google Scholer, Pequest, Sincdirect dan Wiley. Hasil di publikasikan dari tahun 2019-2024, Hasil Perawatan ibu post partum normal tentang perawatan luka perineum pada ibu post partum normal dapat diberikan dengan rebusan daun binahong, cara perawatan vagina dengan cultural care maintenance or preservation, membasuh menggunakan sabun dan air mengalir serta mengoleskan betadine, diberikan jusnalo serta Air rebusan daun sirih merah dianjurkan untuk ibu nifas yang mengalami luka perineum.

Kata kunci: Perawatan Ibu , Post Partum, Luka Perineum

1. LATAR BELAKANG

Infeksi masa nifas masih berperan sebagai penyebab kematian ibu terutama di Indonesia, infeksi tersebut mencakup semua peradangan yang disebabkan oleh masuknya kuman-kuman kedalam alat genital pada waktu persalinan dan nifas yang terjadi pada perineum bisa terjadi di vulva, vagina, serviks dan endometrium (Ayu Aulia Ramadhiany, Bani Sakti, 2022)

Penyebab kematian ibu di Indonesia meliputi penyebab obstetric langsung yaitu perdarahan (42%), preeklamsi/eklamsi (13%), infeksi (10%), abortus (11%), partus lama/persalinan macet (9%) dll (15%). Penyebab terjadi perdarahan adalah atonia uteri (50-60%), laserasi jalan lahir (4-5%), dan kelainan darah (0,5-0,8%)(Riskesdas Kemenkes RI, 2018) . Menurut (WHO, 2020) terjadi 2,7 juta kasus ruptur perineum pada ibu bersalin. Angka ini diperkirakan mencapai 6,3 juta pada tahun 2050. Di Indonesia luka perineum dialami oleh 75% ibu melahirkan pervaginam. Pada tahun 2013 menemukan bahwa dari total 1951 kelahiran

spontan pervaginam, 57% ibu mendapat jahitan perineum (28% karena episiotomi dan 29% karena robekan spontan) (Indonesian Health Ministry, 2018)

Robekan perineum terjadi hampir pada semua persalinan pertama dan tidak jarang juga pada persalinan berikutnya. Robekan perineum umumnya terjadi di garis tengah dan bisa menjadi luas apabila kepala janin lahir terlalu cepat, sudut arkus pubis lebih kecil dari pada biasa, kepala janin melewati pintu panggul bahwa dengan ukuran yang lebih besar dari pada sirkumferensia suboksipito bregmatika. Luka perineum adalah perlukaan pada diafragma urogenitalis dan musculus levator ani, yang terjadi pada waktu persalinan normal, atau persalinan dengan alat, dapat terjadi tanpa luka pada kulit perineum atau pada vagina, sehingga tidak terlihat dari luar. Nyeri perineum timbul karena adanya kejadian robekan atau laserasi perineum saat proses melahirkan karena adanya jaringan yang terputus sehingga merangsang hipotalamus untuk mengeluarkan reseptor nyeri pada daerah perineum.

Perawatan perineum adalah pemenuhan kebutuhan untuk menyehatkan daerah antara paha yang dibatasi vulva dan anus pada ibu. Perawatan luka perineum sangatlah penting karena luka bekas jahitan ini dapat menjadi pintu masuk kuman yang menimbulkan infeksi, ibu menjadi demam, luka basah dan jahitan terbuka, bahkan ada yang mengeluarkan bau busuk dari jalan lahir. Perawatan luka ini dimulai segera mungkin setelah 2 jam dari persalinan normal (Rumini, 2020)

2. KAJIAN TEORITIS

Postpartum merupakan masa dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat kandungan kembali semula seperti sebelum hamil, yang berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari. Selama masa pemulihan tersebut berlangsung, ibu akan mengalami banyak perubahan fisik yang bersifat fisiologis dan banyak memberikan ketidaknyamanan pada awal post partum, yang tidak menutup kemungkinan untuk menjadi patologis bila tidak diikuti dengan perawatan yang baik. Luka perineum karena robekan atau episiotomi. Luka tersebut apabila tidak dilakukan perawatan secara baik yaitu dengan cara menjaga tetap bersih dan kering daerah genitalia maka bakteri dapat berkembang biak di daerah luka tersebut. infeksi post partum adalah komplikasi pada masa nifas disebabkan adanya luka pada jalan lahir seperti perineum,

Perawatan luka pada perineum (vulva hygiene) penting dilakukan untuk mempertahankan kebersihan perineum, mencegah keputihan yang berbau tidak dan gatal, mempertahankan normalitas Ph vagina, mencegah terjadinya infeksi post partum. Vulva hygiene merupakan usaha membersihkan alat kelamin bagian luar dengan menggunakan sabun dan air mengalir. (Agustin Dwi Syalfina et al., 2021)

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dalam bentuk studi *literature review*. yaitu sebuah pencarian literatur dengan cara menelaah artikel/jurnal pada database yang di gunakan dalam penelitian ini yakni Pubmed, google scholar , *Lancet* ,*Science Direct*, serta Website WHO terkait judul Perawatan luka perineum dengan post partum normal yang diangkat baik dalam skala nasional maupun internasional yang publikasikan dari tahun 2019-2024

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Table 1. Hasil Penelitian tentang Perawatan Post Partum normal tentang perawatan luka perineum

No	Judul dan Peneliti	Tahun Publikasi	Desain penelitian	Jumlah Sampel	Hasil Review
1	Overlooked by the obstetric gaze - how women with persistent health problems due to severe perineal trauma experience encounters with healthcare services: a qualitative study	2024	kualitatif deskriptif ini	12 Wanita dengan masalah kesehatan persisten yang dilaporkan sendiri setelah diwawancara secara individual dari November 2020 - Februari 2022	Pengalaman para wanita tersebut mencakup salah diagnosis selama penjahitan setelah melahirkan. Secara umum, banyak perempuan dalam kelompok ini memiliki masalah dalam mengakses perawatan. Namun, tergantung di mana perempuan tersebut tinggal, tidak semua perempuan memiliki akses ke perawatan khusus. penyediaan layanan kesehatan bagi perempuan yang terkena dampak bervariasi. Untuk mengamankan akses ke perawatan pascapersalinan bagi perempuan dengan SPT secara umum dan mereka yang memiliki prasyarat berbeda dalam kelompok ini.
2	Perawatan luka jahitan perineum pada ibu nifas Di PMB Emy Lestari Purworejo (Amalia et al., 2023)	2023	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik.	7 Orang Ibu Nifas	Asuhan perawatan luka jahitan perineum dengan membasuh menggunakan sabun dan air mengalir serta mengoleskan betadine efektif diberikan pada ibu nifas untuk mempercepat penyembuhan luka perineum dan meningkatkan kenyamanan ibu nifas
3	Studi Kualitatif Dukungan Budaya Betawi Terhadap	2022	Desain penelitian yang digunakan	Informan dalam penelitian ini	tindakan yang dapat diberikan untuk cara perawatan vagina adalah cultural care maintenance or preservation

	Perawatan Luka Perineum di desa Jatiwangi Cikarang Barat Tahun 2022 (Rahmawati & Tridiyawati, 2022)		adalah Rapid Assessment Prosedur (RAP	sebanyak 6 orang	dengan memberikan promosi kesehatan.
4	Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Proses Penyembuhan luka Perineum pada ibu post partum(Rishel, 2021)	2021	quasi eksperiment dengan rancangan Posttest Only Control Group	Sampel pada sebanyak 30 orang responden ibu post partum,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok yang diberi rebusan daun binahong lama luka sembuh luka perineum mayoritas cepat sedangkan yang tidak diberikan rebusan daun binahong lama sembuh luka perineum normal. Hasil uji statistic dengan Mann-Whitney Test nilai $p < 0,05$ disimpulkan bahwa rebusan daun binahong terhadap proses penyembuhan luka perineum(Rishel, 2021)
5	JUSNALO Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum dan Involusi Uterus(Selvianti & Nilawati, 2021)	2021	Desain quasi eksperiment al Nonequivalent Control Group	sampel 30 ibu nifas kelompok eksperimen dan 30 kontrol	Rata-rata penyembuhan luka pada kelompok ibu nifas yang diberikan jusnalo sembuh dalam waktu lima hari dengan derajat luka jaringan sudah menyatu dan kering.
6	Early re-suturing of dehisced obstetric perineal wounds: A 13-year experience	2020	retrospektif	72 wanita yang menjalani penjahitan ulang luka perineum	this study demonstrates the positive outcomes of early re-suturing of perineal wound dehiscence with faster healing, reduced follow-up requirements and few major complications. It provides information to clinicians who are uncertain about the effects of early re-suturing of perineal wounds which can be used to help counsel mothers with wound dehiscence on their management options
7	The Period of Perineal Wound Healing in Postpartum Mothers Between The Decoction Water Treatments of Bihanong	2019	Penelitian ini merupakan penelitian quasi-experiment post-test only tanpa control	32 orang	Rata-rata masa pemulihan luka perineum kelompok binahong adalah 6 hari, sedangkan kelompok sirih merah adalah 4,69 hari, Air rebusan daun sirih merah dianjurkan untuk ibu nifas yang mengalami luka perineum.

	Leaves with Red BetelLeaves (Karimah et al., 2019)		group design		
--	--	--	--------------	--	--

Pembahasan

Pada persalinan akan terjadi perlukaan pada perineum baik itu karena robekan spontan maupun episiotomi. Penatalaksanaan yang tidak tepat dapat menyebabkan infeksi. Munculnya infeksi pada perineum dapat merambat pada saluran kandung kencing ataupun pada jalan lahir yang dapat berakibat munculnya komplikasi infeksi jalan lahir sehingga perawatan luka perineum sangat diperlukan (Gustirini, 2022).

Tidak semua penyembuhan luka perineum pada ibu nifas berjalan dengan cepat, sehingga seorang perawat atau bidan harus berada pada kondisi steril siap melakukan perawatan. Perawatan dapat di berikan melalui terapi secara konvensional ataupun terapi komplementer. Terapi komplementer dikenal juga sebagai obat tradisional (Indria Nuraini, 2017). Pengelolaan asuhan keperawatan ketidaknyamanan pasca partum selama 3 hari. Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi masalah ketidaknyamanan pasca partum adalah manajemen nyeri dan perawatan perineum, dengan cara relaksasi nafas dalam dan vulva hygiene. (Saadah & Siti Haryani, 2022)

Berdasarkan hasil review artikel yang telah dilakukan terkait Perawatan Ibu Post Partum Normal Tentang Perawatan Luka Perineum Hasil penelitian (Rishel, 2021) menunjukkan bahwa pada kelompok yang diberi rebusan daun binahong lama luka sembuh luka perineum mayoritas cepat sedangkan yang tidak diberikan rebusan daun binahong lama sembuh luka perineum normal. Hasil uji statistik dengan Mann-Whitney Test nilai $p < 0,05$ disimpulkan bahwa rebusan daun binahong terhadap proses penyembuhan luka perineum. Hal ini dibuktikan juga dari penelitian (Karimah et al., 2019) Rata-rata masa pemulihan luka perineum kelompok binahong adalah 6 hari, sedangkan kelompok sirih merah adalah 4,69 hari, Air rebusan daun sirih merah dianjurkan untuk ibu nifas yang mengalami luka perineum.

Penelitian lain (Amalia et al., 2023) juga membuktikan bahwa Asuhan perawatan luka jahitan perineum dengan membasuh menggunakan sabun dan air mengalir serta mengoleskan betadine efektif diberikan pada ibu nifas untuk mempercepat penyembuhan luka perineum dan meningkatkan kenyamanan ibu nifas. serta penelitian (Rahmawati & Tridiyawati, 2022) mengemukakan tindakan yang dapat diberikan untuk cara perawatan vagina adalah cultural care maintenance or preservation dengan memberikan promosi kesehatan.

Penelitian lain juga membuktikan (Selvianti & Nilawati, 2021) dengan Kelompok kontrol adalah ibu nifas yang diberikan plasebo dan kelompok kasus adalah ibu nifas yang diberikan jusnalo dari hari pertama sampai hari ketujuh. Pada umumnya lama penyembuhan luka pada kelompok eksperimen ialah 4,73 hari dengan waktu tercepat penyembuhan luka sembuh pada waktu 3 hari post partum dan paling lama pada hari 6. Sedangkan rata rata waktu penyembuhan luka pada kelompok kontrol adalah 6,68 hari dan waktu tercepat sembuh pada kelompok kontrol adalah hari ke 5. Dari 30 responden pada kelompok eksperimen 20 orang (66,7%) yang derajat penyembuhan lukanya sembuh baik dan dalam waktu kurang dari 5 hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil publikasi ilmiah pada hasil dan pembahasan yang telah diuraikan dan dijelaskan sebelumnya maka disimpulkan bahwa perawatan luka perineum pada ibu post partum normal dapat diberikan dengan rebusan daun binahong, cara perawatan vagina dengan cultural care maintenance or preservation, membasuh menggunakan sabun dan air mengalir serta mengoleskan betadine, diberikan jusnalo serta Air rebusan daun sirih merah dianjurkan untuk ibu nifas yang mengalami luka perineum.

DAFTAR REFERENSI

- Agustin Dwi Syalfina, Dian Irawati, Sari Priyanti, & Ainul Churotin. (2021). Studi Kasus Ibu Nifas Dengan Infeksi Luka Perineum. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.36984/jkm.v4i1.176>
- Amalia, N. R., Rahmawati, I., & Purwanti, R. (2023). *Perawatan luka jahitan perineum pada ibu nifas Di PMB Emy Lestari Purworejo*. 01.
- Ayu Aulia Ramadhiany, Bani Sakti, S. K. (2022). Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Luka Perineum. *Jurnal Keperawatan Indonesia Florence Nightingale*, 2(2), 8–15.
- Gustirini, R. (2022). Postpartum Normal Perawatan Luka Perineum Knowledge of Normal Post Partum Mother ' S About Perineal Wound Care. *Jurnal Kebidanan*, 10(1), 31–36.
- Indonesian Health Ministry. (2018). Potret Sehat Indonesia dari Riskesdas 2018. In *Kementerian Kesehatan RI* (Issue November, p. 1). <https://www.kemkes.go.id/article/view/20012900002/Kesiapsiagaan-menghadapi-Infeksi-Novel-Coronavirus.html%0Ahttps://www.depkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html>
- Indria Nuraini. (2017). Pemanfaatan Herbal Dalam Penyembuhan Luka Perineum Dan Luka Seksio Sesarea. *Jurnal Keperawatan*, 6(1), 70–77.

- Karimah, N., Khafidhoh, N., Hardjanti, T. S., & Hakim, R. I. (2019). *The Period of Perineal Wound Healing in Postpartum Mothers Between The Decoction Water Treatments of Bihanong Leaves with Red Betel Leaves*. 3(3), 23–24. <https://doi.org/10.35898/ghmj-33454>
- Rahmawati, A. D., & Tridiyawati, F. (2022). *Studi Kualitatif Dukungan Budaya Betawi Terhadap Perawatan Luka Perineum di desa Jatiwangi Cikarang Barat Tahun 2022*.
- Rishel, R. A. (2021). *Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Proses Penyembuhan luka Perineum pada ibu post partum*. 16(1), 49–55.
- Riskesdas Kemenkes RI. (2018). Potret Kesehatan Indonesia dari Riskesdas 2018. In *Sehat Negeriku* (Issue November).
- Rumini, T. J. (2020). Pengetahuan Ibu Postpartum tentang Perawatan Luka Perineum dengan Pencegahan Infeksi. *Jurnal Bidan Cerdas*, 2(2), 60–65.
- Saadah, L., & Siti Haryani. (2022). Pengelolaan Ketidaknyamanan Pasca Partum pada Ibu Post Partum Spontan dengan Episiotomy. *Journal of Holistics and Health Science*, 4(2). <https://doi.org/10.35473/jhhs.v4i2.167>
- Selvianti, D., & Nilawati, I. (2021). *JUSNALO Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum dan Involusi Uterus*. 17(1), 20–29. <https://doi.org/10.31101/jkk.1035>
- WHO. (2020). World Health Organization.